

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Era saat ini, di seluruh dunia pendidikan telah digemparkan oleh turunnya semangat belajar, tidak ketinggalan juga di lingkungan daerah saya. Dalam waktu singkat saja, akibat turunnya semangat belajar menjadi trending topik di lingkungan. Yakni bagian dari siswa beranggapan belajar itu sangat membosankan hingga akhirnya berdampak bagi siswa seperti halnya siswa tidak konsentrasi ketika pelajaran, siswa sering menggambar dibuku (coret-coret buku), siswa tidur, siswa bolos, serta siswa mencari kesibukan sendiri ketika proses belajar sedang berjalan.

Hal ini dapat mengganggu sistem pembelajaran, hingga mengakibatkan turunnya hasil belajar siswa, sehingga dapat menghancurkan masa depan siswa serta cita-cita siswa. Munculnya permasalahan ini kepala sekolah membuat kebijakan penerapan model pembelajaran baru untuk menambah semangat belajar tersebut. Semua guru diwajibkan untuk memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Dan semua proses pembelajaran harus dikerjakan dengan efektif. Guru dan siswa harus bermigrasi dan beradaptasi dengan perpindahan model pembelajaran, yang biasanya kegiatan belajar menggunakan model pembelajaran ceramah di kelas, akan tetapi saat ini siswa harus belajar menggunakan model pembelajaran baru.

Selain itu, perlu diketahui bahwa dalam model pembelajaran baru terdapat beberapa kendala seperti, kurang optimalnya kegiatan pembelajaran sehingga siswa yang memiliki kecerdasan rendah tidak mampu mengimbangnya, sehingga beberapa siswa masih memerlukan dampingan dari guru. Akan tetapi, semua ini harus tetap berjalan, sehingga siswa

masih mendapatkan pembelajaran. Solusinya, guru dituntut untuk dapat mengembangkan, efektivitas, kreativitas dan kemampuan diri serta memilih media dan mendesain media pembelajaran yang tepat dalam penyampaian materi, sebagai pemanfaatan media untuk menjadi lebih inovatif.<sup>1</sup> Supaya siswa dapat motivasi dan semangat untuk selalu belajar dan unggul pada bidang akademis maupun non akademis.

Menurut Hidayat Efektivitas ialah sebuah alat pengukur yang menjelaskan tentang kuantitas, kualitas, dan waktu yang sudah dicapai. Pembelajaran efektif merupakan proses belajar yang dapat diterapkan terhadap siswa supaya bisa belajar dengan baik serta memenuhi suatu harapan.<sup>2</sup> Kesuksesan sistem kegiatan belajar mengajar bertumpu pada model pembelajaran yang efektif, guru yang kreatif dan inovatif.<sup>3</sup> Menurut Guntur Talajan, kreatifitas tercipta karena seseorang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan hal baru, atau meningkatkan kemampuan yang telah ada.<sup>4</sup> Oleh sebab itu, Guru harus bisa memberikan keunikan yang menarik dalam penyampaian materi pembelajaran, sehingga dapat menambah semangat siswa dan menerapkannya dengan baik yang sesuai materi yang dipelajari. Guru kreatif tidak boleh berhenti melakukan model-model pembelajaran baru demi meningkatkan kualitas materi bahan ajar serta mengurangi beban tugas untuk siswa. Apabila hal-hal di atas telah terpenuhi, maka siswa akan menjadi berkualitas, kritis, dan mahir teknologi. Maka, diharapkan kepada siswa agar tetap belajar dengan baik dan unggul prestasi.

---

<sup>1</sup>FORUM GURU Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19, <https://riaupos.jawapos.com/pendidikan/09/08/2020/236189/kreativitas-guru-pendidikan-agama-islam-di-masa-pandemi-covid19.html>. Diakses pada hari Sabtu, tanggal 31 Oktober 2020.

<sup>2</sup> Hidayat, *Ta'lim Al- Lughah Al- arabiyyah*, Toha Putra, Semarang: 2008, hal. 2.

<sup>3</sup> Abdul Azis, Delvitri dkk., *Minda Guru Indonesia: Pandemi Corona, Disrupsi Pendidikan, dan Kreativitas Guru*, Syiah Kuala University Press, Aceh, Vol. 1, 2020, hal. 66.

<sup>4</sup> Guntur Talajan, *Menumbuhkan Kreativitas Dan Prestasi Guru*, Laksbang Pressindo, Yogyakarta, 2012, hal. 15.

Efektivitas pembelajaran akan berhasil jika kreativitas guru pada pemilihan media dan model pembelajaran terpenuhi dengan tepat. Sebab, pada desain proses belajar yang tepat dapat mengakibatkan siswa menerima materi dengan baik. Terutama untuk mata pelajaran Fikih guru harus lebih kreatif untuk memberikan materi kepada siswa. Karena untuk memperdalam penyampaian pelajaran Fikih siswa harus paham dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Jika hal ini harus dilaksanakan maka guru harus bisa menentukan model, media dan cara yang tepat untuk digunakan pada masa kegiatan belajar didalam kelas agar siswa mendapatkan hasil belajar yang baik dan dapat memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Dilihat dari hasil wawancara dan observasi sementara, guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Roudloh Semambung, Kanor Bojonegoro telah sedikit banyak berkreaitivitas pada proses pembelajaran yang efektif khususnya pada mata pelajaran Fikih. Meskipun masih banyak kendala yang ditemukan ketika proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung.<sup>5</sup> Maka dari itu perlu kiranya peneliti mendalami lebih dalam lagi tentang efektivitas model pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru tersebut terhadap hasil belajar siswa dikelas.

Menurut uraian tersebut maka guru harus memiliki model pembelajaran khusus pada mata pelajaran Fikih. Sehingga siswa tetap bisa aktif dan berprestasi dalam proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti berkenan untuk melaksanakan penelitian yang berjudul **“Efektivitas Model Pembelajaran *Group Investigation* Pada Hasil Belajar Mata Pelajaran Fikih Siswa Di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Roudloh Semambung, Kanor, Bojonegoro”**.

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Sya'roni Ahmad, 21 Maret 2022, guru fikih, di MTs Roudloh Semambung.

## B. Rumusan Masalah

Dasar pada penelitian selalu diawali dengan permasalahan untuk mencari jawabannya.

Latar belakang yang terdapat akan diuraikan dengan beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Group Investigation* pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Roudloh Semambung, Kanor, Bojonegoro?
2. Bagaimana hasil belajar mata pelajaran Fikih siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Roudloh Semambung, Kanor, Bojonegoro?
3. Bagaimana efektifitas model pembelajaran *Group Investigation* pada hasil belajar mata pelajaran Fikih siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Roudloh Semambung, Kanor, Bojonegoro?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menjelaskan penerapan model pembelajaran *Group Investigation* pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Roudloh Semambung, Kanor, Bojonegoro.
2. Menjelaskan hasil belajar mata pelajaran Fikih siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Roudloh Semambung, Kanor, Bojonegoro.
3. Menjelaskan efektifitas model pembelajaran *Group Investigation* pada hasil belajar mata pelajaran Fikih siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Roudloh Semambung, Kanor, Bojonegoro.

#### D. Signifikansi Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan diharapkan memiliki signifikansi baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

##### 1. Signifikansi Secara Teoritis

Sebagai model informasi dalam meningkatkan hasil belajar pada peneliti dan sekolah.

##### 2. Signifikansi Secara Praktis

###### a. Bagi Siswa:

Dengan model pembelajaran koopertif tipe *Group Investigation* ini diharapkan menambah pengetahuan serta hasil belajar pada mata pelajaran fikih dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

###### b. Bagi Guru:

Memberikan informasi Memotivasi guru dalam melaksanakan proses belajar lebih menantang dalam peningkatan hasil belajar siswa dalam pelajaran fikih dengan menepkan metode *Group Investigation*.

###### c. Bagi Peneliti:

Penelitian ini menghasilkan peningkatkan pengetahuan khususnya dalam disiplin ilmu dunia pendidikan agama Islam, dan mampu meluaskan pemahaman yang berkaitan dengan pembelajaran yang efektif dalam menggunakan model pembelajaran dan motivasi belajar siswa.

## E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan maka peneliti akan memaparkan hipotesis yang ada. Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara pada masalah yang dihadapi.<sup>6</sup> Hipotesis itu sendiri merupakan jawaban sementara pada rumusan masalah dalam penelitian yang ditulis berdasarkan pertanyaan.<sup>7</sup>

Ha: Model pembelajaran *Group Investigation* efektif pada hasil belajar mata pelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Roudloh Semambung, Kanor, Bojonegoro.

Ho: Model pembelajaran *Group Investigation* tidak efektif pada hasil belajar mata pelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Roudloh Semambung, Kanor, Bojonegoro.

## F. Definisi Operasional

### 1. Efektivitas model pembelajaran *Group Investigation*:

Model *Group Investigation* merupakan proses pembelajaran kooperatif yang mengutamakan keterlibatan dan aksi siswa dalam menggali informasi yang berhubungan pada materi pelajaran dengan bahan ajar yang tersedia, seperti buku, atau bisa lewat internet.<sup>8</sup> Model pembelajaran ini berbentuk kelompok yang beranggotakan 5 atau 6 siswa yang bersifat heterogen.

### 2. Hasil belajar:

Hasil belajar adalah berubahnya sikap dan kemampuan secara menyeluruh yang didapatkan siswa setelah belajar. Seperti aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek

<sup>6</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Citapustaka Media, Bandung, 2016, hal.98

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012 hal.64

<sup>8</sup> Darmadi, "Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa", Deepublish, Yogyakarta, 2017, hal. 131

psikomotorik yang disebabkan pada pengalaman yang dinyatakan dengan simbol, huruf, ataupun kalimat.<sup>9</sup>

### G. Orisinalitas Penelitian

Mengetahui bagian yang sudah atau belum diteliti pada peneliti sebelumnya, maka harus ada upaya komparasi (perbandingan) apakah ada persamaan terkait unsur-unsur penelitian dengan konteks penelitian ini.

Penelitian yang berkaitan Efektivitas Model Pembelajaran *Group Investigation* Pada Hasil Belajar Mata Pelajaran Fikih Siswa Di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Roudloh Semabung, Kanor, Bojonegoro”yaitu sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian**

No	Peneliti dan Tahun Peneliti	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian
1.	Amanda Diah Fitrah tahun 2019	Kefektifan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata	Kefektifan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> (x) Hasil Belajar Siswa Mata	Penelitian tindakan kelas

<sup>9</sup> Sadirman A,M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* , PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2007, hal.

		<p>Pelajaran Fikih Kelas V di MI NW Johar Pelita Desa Sesela Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat</p>	<p>Pelajaran Fikih Kelas V (YX</p>	
2.	<p>Larasati Tiara Medyasari, Muhtarom, Sugiyanti dari Universitas PGRI Semarang tahun 2017</p>	<p>Efektivitas Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> Berbantuan Kartu Soal Terhadap Prestasi Belajar Ditinjau dari Motivasi Belajar Pada</p>	<p>Efektivitas Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> Berbantuan Kartu Soal (X) Terhadap Prestasi Belajar Ditinjau dari Motivasi Belajar Pada</p>	<p>pendekatan penelitian kuantitatif melalui desain quasi eksperimen pada penggunaan desain analisis variable 2 jalan sel tak sama.</p>

		Materi Turunan Fungsi Aljabar	Materi Turunan Fungsi Aljabar.(Y)	
3.	Azmi Zakiya Pratimi, Suhartono, Mohammad Salimi dari Universitar Sebelas Maret tahun 2019	Penerapan model pembelajaran <i>Group</i> <i>Investigation</i> untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.	Penerapan model pembelajaran <i>Group</i> <i>Investigation</i> (X) untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.(Y)	penelitian tindakan kelas dan jenis penelitian kolaboratif

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dengan penelitian terdahulu sebagai berikut:

# UNUGIRI

Tabel 1.2 Posisi Penelitian

No	Peneliti dan Tahun Peneliti	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian
1.	Filayati Nur Amanah Tahun 2022	Efektivitas Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> Pada Mata Pelajaran Fikih Terhadap Hasil Belajar di MTs Roudloh Semambung, Kanor Bojonegoro.	Efektifitas Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> Terhadap Hasil Belajar Variabel (Y)	Kuantitatif

## H. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, hipotesis penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teori, berisi tentang penelitian *Group Investigation* yang akan dibahas tentang ( Penerapan model pembelajaran *Group Investigation*, mata pelajaran fikih, hasil belajar siswa, efektivitas model pembelajaran *Group Investigation* pada hasil belajar mata pelajaran Fikih).

Bab III Metode Penelitian, berisi pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Analisis Data, berisi penyajian data dan analisis data, penyajian data meliputi (deskripsi lokasi penelitian, data tentang Penerapan model pembelajaran *Group Investigation*, data tentang hasil belajar mata pelajaran fikih, data tentang efektivitas model pembelajaran *Group Investigation* pada hasil belajar mata pelajaran Fikih) hasil analisis data meliputi pembahasan tentang (Penerapan model pembelajaran *Group Investigation*, hasil belajar mata pelajaran fikih, efektivitas model pembelajaran *Group Investigation* pada hasil belajar mata pelajaran Fikih di Mts Roudloh Semabung, Kanor, Bojonegoro).

Bab V Kesimpulan dan Saran.

UNUGIRI